RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMPN 3 POLOKARTO
Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA
Kelas/Semester : IX/I
Tahun ajaran : 2020/2021
Materi Pokok : Teks Cerpen
Alokasi Waktu :40 menit x 6JP (3kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI-1 :Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
KI-2 :Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI-3 :Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar.	3.6.1 Menelaah struktur teks cerpen yang dibaca atau didengar. 3.6.2 Menelaah aspek kebahasaan teks cerita pendek: dibaca atau didengar. 3.6.2 menelaah cerita pendek berdasarkan kerangka karangan dengan memperhatikan struktur kebahasaan.
4.6 Mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur kebahasaan.	4.6.1 Menyusun karangan cerita pendek berdasarkan kerangka karangan dengan memperhatikan struktur kebahasaan. 4.6.2 Menyusun cerita pendek berdasarkan pengalaman atau gagasan karya sastra (cerpen) dengan memperhatikan struktur kebahasaan.

Fokus PPK : percaya diri, gotong royong, dan tanggung jawab.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* siswa mampu

Pertemuan ketiga

1. Menyusun kerangka cerita pendek berdasarkan pengalaman atau gagasan karya sastra (cerpen) dengan memperhatikan struktur teks dan kebahasaan serta memiliki sikap percaya diri dan tanggung jawab

2. Menyusun cerita pendek berdasarkan pengalaman atau gagasan karya sastra (cerpen) dengan

memperhatikan struktur kebahasaan serta memilik sikap percaya diri dan tanggung jawab.

B. Materi Pembelajaran

a. Struktur teks cerpen
b. ciri-ciri kebahasaan teks cerita: kata/kalimat deskriptif, kata ekspresif, majas
c. Kerangka cerita pendek berdasarkan pengalaman atau gagasan karya sastra (cerpen).
d. Menyusun teks cerita pendek berdasarkan kerangka dengan memerhatikan struktur teks dan kebahasaan

C. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik
Pertemuan ke 3 : Model *Project based learning*
Metode : diskusi, tanya jawab, penugasan

D. Media dan Bahan

1. Media
   a. Struktur dan Kebahasaan Teks cerpen
   b. teks cerita pendek "Persahabatan Sejati SMP"
   c. teks cerita pendek "Indah akan Tiba Waktunya"
   d. langkah- langkah menyusun Kerangka karangan teks cerita
   e. Pengembangan karangan teks cerita

2. Alat dan Bahan
   Aplikasi Gawai, *Whats App Group (WAG), Google Class Room (GCR),Google Form*, Laptop

E. Sumber Belajar :

- Buku guru/ "*Wahana Pengetahuan*" terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015.
- Buku siswa/ "Wahana Pengetahuan" terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015.
- Suplemen bahan Ajar Bahasa Indonesia terbitan MGMP Bahasa Indonesia Kabupaten Sukoharjo 2020
- https://youtu.be/MfD8dMNtAEI
- https://youtu.be/2sAYZmRToag

Pertemuan ketiga

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Teknik	Alokasi Waktu
Pendahuluan	**Orientasi** • Guru berkomunikasi dengan siswa melalui *Whats App Group* (*WAG*) untuk segera masuk ke aplikasi *Google Class Room (GCR).* • Guru membuka pembelajaran daring dengan salam, berdoa (religius) • mengecek kehadiran siswa dengan mengirimkan link google form https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSdUCY3mf5flE79UZwE-zL0iWYcFql0LEPwJSd69ztF0sCMr0A/viewform?usp=sf_link • Guru mengondisikan peserta didik untuk siap belajar dan mengingatkan tentang protocol kesehatan yaitu dengan menjaga kebersihan, memakai masker,dan ganti baju setelah berpergian. **Motivasi** • Guru memberikan motivasi dan stimulus **Petunjuk acuan** • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi, langkah pembelajaran dan teknik penilaian yang dilakukkan melalui aplikasi *Google Class Room (GCR).* **Apersepsi** • Pendidik mengulas materi tentang materi kemarin yang telah disampaikan melalui grup *whatsapp.*	Ceramah Tanya-jawab	10 menit

Inti	**Merumuskan Pertanyaan Dasar** • Guru memberikan link video cerpen https://youtu.be/MfD8dMNtAEI yang dikirim lewat grup WA(**mengamati) literasi** • Guru menanyakan kepada peserta didik tentang isi cerpen yang sudah diunggah dan hikmah apa yang dapat dipetik dari cerpen tersebut **(Critical Thinking)** **Mendesain Perencanaan Produk** • Guru menjelaskan kembali materi tentang komplikasi dan resolusi melalui powerpoint yang ditayangkan lewat zoom. • Peserta didik mendengarkan penjelasan dan membaca referensi dari SBA/buku paket/internet • Peserta didik melakukkan curah pendapat tentang komplikasi dan resolusi di grup WA/zoom/GCR **(menanya)** • Guru memberi contoh teks cerpen sepenggal dan lanjutannya **Menyusun Jadwal Pembuatan** • Guru dan peserta didik menyepakati waktu penyusunan teks cerpen • Peserta didik mengamati video cerpen yang dikirim di WA dan zoom kemudian melanjutkan menulis cerpen dari audio visual yang sudah dilihat link https://youtu.be/2sAYZmRToag • Peserta didik melakukan pembuatan produk teks cerpen sesuai jadwal dan mendiskusikan masalah yang muncul selama penyelesaian produk dengan guru melalui WA grup kelas **(mencoba)** **Memonitor Keaktifan dan Perkembangan** • Guru memantau keaktifan peserta didik selama melaksanakan tugas untuk menyusun teks cerpen dan memantau realisasi perkembangan dan membimbing	Tanya jawab penugasan penugasan Tanya jawab	55 menit

	jika mengalami kesulitan lewat Grup WA kelas **Menguji Hasil** • Guru membimbing siswa untuk masuk kembali melalui zoom meeting untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya siswa lain menanggapinya **.(mengomunikasikan)** ((**Communication)** • Guru membimbing proses penyajian teks cerpen dan memberi masukan atau tanggapan **Evaluasi Pengalaman Belajar** • Peserta didik memperbaiki hasil pekerjaannya sesuai dengan tanggapan dari teman-teman lain. • Guru memberikan umpan balik tentang kegiatan tersebut.		
Penutup	• Siswa menyimpulkan dan merefleksi pembelajaran melalui WAG • guru memberikan umpan balik dan guru melaksanakan penilaian pengetahuan melalui kuis dengan menggunakan *google*	Tanya jawab Ceramah	15 menit
	form yang dikirim lewat google classroom dengan tanggung jawab. • menginformasikan pembelajaran berikutnya dan menutup • pembelajaran dengan berdoa kepada Tuhan YME .(religious)		

F. PENILAIAN :

1. Penilaian sikap :
   a. Teknik Penilaian : Observasi
   b. Bentuk Instrumen : Jurnal (pada saat siswa melakukkan diskusi melalui GCR/WA)
2. Penilaian Pengetahuan
   a. Teknik Penilaian : Tertulis
   b. Bentuk Instrumen : pilgan dan uraian yang dikerjakan lewat *google form*
3. Penilaian Keterampilan
   a. Teknik penilaian : kinerja
   b. Bentuk instrumen : produk teks cerpen yang diunggah siswa di *Google form*

4. Pembelajaran Remedial

Tulis kegiatan pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk:

- pembelajaran ulang
- bimbingan perorangan
- belajar kelompok
- pemanfaatan tutor sebaya

bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

5. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugasmengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi, meringkas buku-buku referensi dan mewawancarai narasumber.

Polokarto, 23 Oktober 2020

Mengetahui,

Kepala Sekolah	Guru Mata pelajaran,
Drs. Suwandi, M.Pd	Tutik Ariyanti, S.Pd.
NIP 19621019 198803 1 010	NIP.

LAMPIRAN MATERI

❖ Unsur pembangun cerpen:

a. Unsur intrinsik

1. Seting : tempat, waktu, suasana
   - Latar suasana Adalah gambaran suasana yang ada di sekitar tokoh

     Contoh: sepi, mencekam, bahagia, menegangkan, dsb.
   - Latar tempat Adalah keterangan tempat yang ada pada cerita tersebut

     Contoh: rumah, pantai, kelas, Jakarta, dsb.
   - Latar waktu digunakan sebagai penunjuk untuk membangun suasana yang diciptakan.

     Contoh: padi, siang, sore, malam, senin, januari, jam 10.00, dsb.

2. Alur : jalannya cerita

   a. Alur atau plot disebut juga jalan cerita. Tahapan alur terdiri atas:

   1. *Pengenalan situasi cerita (exposition, orientation)*
      Dalam bagian ini, Pengarang pemperkenalkan para tokoh, menata adegan dan hubungan antartokoh.
   2. *Pengungkapan peristiwa (Complication)*
      Dalam bagisn ini disajikan peristiwa awal yang menimbulkan berbagai masalah, pertentangan, ataupun kesukaran-kesukaran bagi para tokohnya.
   3. *Menuju pada adanya konflik (Rising action)*
      Terjadi peningkatan perhatian kegembiraan, kehebohan, ataupun keterlibatan berbagai situasi yang menyebabkan bertambahnya kesukaran tokoh.
   4. *Puncak konflik (Turning point)*
      Bagian ini disebut pula sebagai klimaks. Inilah bagian cerita yang paling besar dan mendebarkan. Pada bagian ini pula, ditentukannya perubahan nasib beberapa tokohnya. Misalnya, apakah dia kemudian barhasil menyelesaikan masalhanya atau gagal.
   5. *Penyelesaian (ending atau coda)*
      Sebagai akhir cerita, pada bagian ini berisi penjelasan tentang sikap ataupun nasib-nasib yang dialami tokohnya setelah mengalami peristiwa puncak itu. Namun adapula, cerpen yang penyelesaian akhir ceritanya itu diserahkan kepada imaji pembaca. Jadi, akhir ceritanya itu dibiarkan menggantung, tanpa ada penyelesaian

   b. Alur atau plot terbagi menjadi dua: linierdan kilas balik. Alur liner terjadi jika cerita bersambung ke depan. Cerpen yang isi ceritanya terdapat bagian mengisahkan masa lalu disebut dengan alur kilas balik

3. Tema : Tema berbeda dengan judul. Tema bersifat lebih umum dari permasalahan yang diangkat dan pada umumnya disampaikan dalam bentuk kata benda (nomina), seperti kesetiakawanan, persahabatan, percintaan, perjuangan kelas, pertempuran, dsb.

4. Penokohan : Tokoh merupakan pelaku dalam cerita.
   a. Dilihat dari jenisnya, tokoh dibagi menjadi tiga, meliputi:
      - Tokoh Protagonis atau tokoh baik
      - Tokoh Antagonis atau tokoh jahat
      - Tokoh Tritagonis atau tokoh penengah, tokoh pembantu
   b. Berdasarkan pelakunya
      - Pelaku utama
      - Pelaku sampingan
   c. Berdasarkan cara pandang
      - Analitik : diceritakan langsung oleh pengarang
        Contoh : Bu rani memang terkenal **jahat** sehingga banyak warga yang menjauhinya. Terlebih sikapnya kepada Salma yang selalu memperlakukkan kasar.
      - Dramatic : diceritakan secara tidak langsung.
        Ciri- ciri:
        - Fisik
        - Lingkungan
        - Jalan pikiran tokoh
        - Dialog
        - Tanggapan orang lain

5. Amanat : pesan yang disampaikan pengarang kepada pembacanya
6. Majas : gaya bahasa yang digunakan penulis untuk menyampaikan sebuah pesan secara imajinatif dan kias. Hal ini bertujuan membuat pembaca mendapat efek tertentu dari gaya bahasa tersebut yang cenderung ke arah emosional. Biasanya, majas bersifat tidak sebenarnya alias kias ataupun konotasi..

   Macam- macam majas dalam cerpen:
   - Metafora : meletakkan sebuah objek yang bersifat sama dengan pesan yang ingin disampaikan dalam bentuk ungkapan.
   - Simile : Hampir sama dengan asosiasi yang menggunakan kata hubungan bak, bagaikan, ataupun seperti; hanya saja simile bukan membandingkan dua objek yang berbeda, melainkan menyandingkan sebuah kegiatan dengan ungkapan.Contoh: Kelakuannya bagaikan anak ayam kehilangan induknya
7. Sudut pandang: cara pandang pengarang dalam memandang suatu peristiwa di dalam cerita. a. Sudut pandang ada 4, antara lain:
   1. Sudut Pandang Orang Pertama Pelaku Utama
      Dalam sudut pandang ini, tokoh ”aku” mengisahkan tentang berbagai peristiwa yang terjadi serta tingkah laku yang dialaminya. Tokoh ”aku” akan menjadi pusat perhatian dari kisah cerpen tersebut. Dalam sudut pandang ini, tokoh "aku" digunakan sebagai tokoh utama.
      Contoh:
      Pagi ini cuaca begitu cerah hingga dapat mengubah suasana jiwaku yang penat karena setumpuk tugas yang terbengkelai menjadi teringankan. Namun, sekarang aku harus mulai bangkit dari tidurku dan bergegas untuk mandi karena pagi ini aku harus bekerja keras.
   2. Sudut Pandang Orang Pertama Pelaku Sampingan
      Tokoh ”aku” muncul tidak sebagai tokoh utama lagi, melainkan sebagai pelaku tambahan. Tokoh ”aku” hadir dalam jalan cerita hanya untuk membawakan cerita kepada pembaca, sedangkan tokoh cerita yang dikisahkan kemudian ”dibiarkan” untuk dapat mengisahkan sendiri berbagai pengalaman yang dialaminya. Tokoh dari jalan cerita yang dibiarkan berkisah sendiri itulah yang pada akhirnya akan menjadi tokoh utama, sebab ialah yang lebih banyak tampil, membawakan berbagai peristiwa, serta berhubungan dengan tokoh-tokoh yang lainnya. Dengan demikian tokoh ”aku” cuman tampil sebagai saksi saja. Saksi terhadap berlangsungnya sebuah cerita yang ditokohi oleh orang lain. Tokoh ”aku” pada umumnya hanya tampil sebagai pengantar dan penutup cerita.
      Contoh:
      Sekarang aku tinggal di Jakarta, kota metropolitan yang memiliki beribu-ribu kendaraan. Dulu, aku sempat menolak untuk dipindahkan ke ibukota. Tapi, pada kali ini aku sudah tidak kuasa untuk menghindar dari tugas ini. Ternyata, bukan aku saja yang mengalaminya. Teman asramaku yang bernama Andi, juga mengalami hal yang sama. Kami berdua sangatlah akrab dan berjuang bersama-sama dalam menghadapi kerasnya kota Jakarta.
   3. Sudut Pandang Orang Ketiga Serbatahu
      Kisah cerita dari sudut ”dia”, namun pengarang atau narator dapat menceritakan apa saja hal-hal dan tindakan yang menyangkut tokoh ”dia” tersebut. Pengarang mengetahui segalanya.
      Contoh:
      Sudah genap 1 bulan dia menjadi pendatang baru di perumahan ini. Tapi, dia juga belum satu kali pun terlihat keluar rumah cuman untuk sekedar beramah-tamah dengan tetangga yang lain. “Apakah si pemilik rumah itu terlalu sibuk ya?” ungkap salah seorang tetangganya. Pernah 1 kali dia kedatangan tamu yang katanya adalah saudaranya. Memang dia adalah sosok introvert, jadi walaupun saudaranya sendiri yang datang untuk berkunjung, dia tidak menyukainya.
   4. Sudut Pandang Orang Ketiga Pengamat
      Dalam sudut pandang ini berbeda dengan orang ketiga serbatahu. Pengarang hanya melukiskan apa yang dilihat, dialami, dipikir, dan dirasakan oleh tokoh tersebut, namun terbatas pada seorang tokoh saja.
      Contoh:
      Entah apa yang telah terjadi dengannya. Pada saat datang, ia langsung marah. Memang kelihatannya ia mempunyai banyak masalah. Tapim kalau dilihat dari raut mukanya, mungkin tak hanya itu yang sedang ia rasakan. Tapi sepertinya dia juga sakit. Bibirnya tampak kering, wajahnya pucat, serta rambutnya kusut.

8. Unsur ekstrinsik
   - Nilai- nilai (sosial,religius,moral,kebudayaan dll)
   - Latar Belakang Masyarakat

Latar belakang masyarakat yaitu suatu pengaruh dari kondisi latar belakang masyarakat terhadap terbentuknya sebuah jalan cerita. Pemahaman tersebut dapat berupa pengkajian Ideologi negara, kondisi politik, sosial masyarakat, sampai dengan kondisi ekonomi pada masyarakat itu sendiri.

- Latar Belakang Pengarang
  Latar belakang pengarang dapat meliputi pemahaman pengarang terhadap sejarah hidup serta sejarah hasil karangan yang telah dibuat sebelumnya.
- Biografi
  Biografi biasanya berisikan tentang riwayat hidup pengarang cerita tersebut yang ditulis secara keseluruhan.
- Kondisi Psikologis
  Kondisi psikologis berisi tentang pemahaman kondisi mood ketika pengarang menulis kisah cerita tersebut.

❖ Struktur Teks Cerpen

Berikut ini terdapat beberapa struktur teks cerpen, antara lain:

1. Orientasi

   Orientasi berkaitan dengan waktu, suasana, dan tempat yang berkaitan dengan jalan cerita dari cerpen tersebut.

2. Komplikasi

   Komplikasi berisi urutan kejadian-kejadian yang dihubungkan secara sebab dan akibat. Pada komplikasi, biasanya mendapatkan karakter ataupun watak dari berbagai tokoh cerita pendek tersebut, hal ini karena pada bagian komplikasi kerumitan mulai bermunculan.

3. Resolusi

   Pada bagian resolusi, pengarang mulai mengungkapkan solusi yang dialami tokoh.

4. Koda

   Berisi amanah yang terkandung dalam teks cerpen tersebut.

❖ Kaidah Kebahasaan Cerpen

Berikut ini terdapat beberapa kaidah kebahasaan cerpen, antara lain:

- Penggunaan kata ganti orang dapat dilihat dari sudut pandang yang digunakan.
- Memuat kata sifat yang mendeskripsikan pelaku seperti penampilan fisik juga kepribadian tokoh yang diceritakan dalam cerpen, seperti misalnya sosoknya tinggi atau perawakannya gagah, rambutnya beruban dan sifat tokoh lainnya.
- Memuat kata keterangan untuk mendeskripsikan latar waktu tempat dan suasana, sebagai contoh misalnya: di pagi hari yang cerah, di kebun bambu yang rimbun dengan dedaunan dan lain sebagainya.
- Penggunaan kata benda khusus

  Bisa menggunakan gaya bahasa yang bersifat konotasi seperti misalnya : pucuk langit, memanggang bus, bajing loncat dan mulut terminal. Bisa menggunakan gaya bahasa Perbandingan, pertentangan, pertautan maupun perulangan.

❖ Langkah- langkah menyusun cerpen:

- Menentukan Tema
- Menentukan Sudut pandang
- Menentyukan Perwatakan
- Menentukan Seting
- Menentukan Alur

❖ Aspek yang disunting dalam teks

- Kesalahan tulisan
- Ketepatan ejaan
- Pilihan kata
- Keektifan kalimat
- Keterpaduan paragraf

LKPD

Tujuan Pembelajaran

Pertemuan ketiga

1. Siswa dapat menyusun cerita pendek berdasarkan pengalaman atau gagasan karya sastra (cerpen) dengan memperhatikan struktur teks dan kebahasaan serta memiliki sikap percaya diri dan tanggung jawab
2. Siswa dapat menyusun cerita pendek berdasarkan pengalaman atau gagasan karya sastra (cerpen) dengan memperhatikan struktur kebahasaan serta memilik sikap percaya diri dan tanggung jawab.

MANDIRI

1. Lanjutkan teks cerpen secara mandiri dengan menonton video https://youtu.be/2sAYZmRToag teks cerpen selanjutya kembangkan teks cerpen tersebut sesuai kreativitas masing- masing dan berdasarkan pengalaman atau gagasan karya sastra (cerpen)!

Jawab……
……
……
……
……
……

Lampiran penilaian

1. Penilaian Sikap

a.Teknik Penilaian : Observasi

❖ Bentuk Instrumen : Jurnal

Penilaian Orang Tua

Nama siswa yang dinilai : Nama orang tua/penilai : Kelas/Semester :

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Anak saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas		
2	Anak saya salat lima waktu/beribadah tepat waktu		
3	Anak saya tidak mengganggu kakak/adik/orang tua/saudara ketika beribadah		
4	Anak saya tidak mencontek ketika mengerjakan tugas/ulangan		
5	Anak saya tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas.		
6	Anak saya mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya.		
7	Anak saya melaporkan data atau informasi apa adanya.		

Petunjuk : Berilah tanda centang(√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
Keterangan : Pernyataan dapat diubah atau ditambah sesuai dengan butir-butir sikap yang dinilai.

LEMBAR PENILAIAN DIRI

SIKAP SANTUN

Nama Peserta Didik : …….
Kelas : …….
Materi Pokok : CERPEN
Tanggal : …….

PETUNJUK PENGISIAN:

1. Bacalah dengan teliti pernyataan pernyataan yang pada kolom di bawah ini!
2. Tanggapilah pernyataan-pernyataan tersebut dengan member tanda cek (√) pada kolom:
   STS : Jika kamu sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut
   TS : Jika kamu tidak setuju dengan pernyataan tersebut
   S : Jika kamu setuju dengan pernyataan tersebut
   SS : Jika kamu sangat setuju dengan pernyataan tersebut

No	Pernyataan	Penilaian			
		STS	TS	S	SS
1	Saya menghormasti orang yang lebih tua				
2	Saya tidak berkata kata kotor, kasar dan takabur				
3	Saya meludah di tempat sembarangan				
4	Saya tidak menyela pembicaraan				
5	Saya mengucapkan terima kasih saat menerima bantuan dari orang lain				
6	Saya tersenyum, menyapa, memberi salam kepada orang yang ada di sekitar kita				

Keterangan:
Pernyataan positif :

- 1 untuk sangat tidak setuju (STS),
- 2 untuk tidak setuju (TS),
- 3 untuk setuju (S),
- 4 untuk sangat setuju (SS).

Pernyataan negatif :

- 1 untuk sangat setuju (SS),
- 2 untuk setuju (S),
- 3 untuk tidak setuju (TS),
- 4 untuk sangat tidak setuju (S)

Petunjuk Penskoran
Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap spiritual

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4 Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor\ diperoleh}{Skor\ Maksimal}$$

Penilaian Keterampilan

a. Pertemuan ketiga

1. Lanjutkan teks cerpen secara mandiri dengan menonton video teks cerpen selanjutya kembangkan teks cerpen tersebut sesuai kreativitas masing- masing dan berdasarkan pengalaman atau gagasan karya sastra (cerpen)!
   Jawab……
   ……
   ……
   ……
   ……
   ……
   ……
   ……
   ……

Praktik (Penilaian Praktik) Teknik : penilaian produk

Kisi-Kisi Penilaian Produk

No.	KD	Materi	Indikator	Teknik Penilian
1.	4.6 Mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur kebahasaan.	Menulis Teks cerpen	4.6.1 menyusun kerangka karangan cerita pendek berdasarkan kerangka karangan dengan memperhatikan struktur kebahasaan. 4,6.2Menyusun cerita pendek berdasarkan berdasarkan pengalaman atau gagasan karya sastra (cerpen) dengan memperhatikan struktur teks dan kebahasaan..	produk

Rubrik Penilaian produk

No	Indikator Soal	Skor
1.	Dalam cerpen terdapat orientasi	10-20
2.	Dalam cerpen terdapat komplikasi	10-20
3.	Dalam cerpen terdapat resolusi	10-20
4.	Dalam cerpen terdapat koda	10-20
5.	Dalam cerpen terdapat unsur kebahasaan (seting,alur,tema,penokohan,amanah.majas, sudut pandang)	10-20
	Skor maksimal	100

Rentang Skor

No.	Kategori	Rentang Skor
1.	Sangat Baik	85-100
2.	Baik	70-84
3.	Cukup	55-69
4.	Kurang	0-55

4. Pembelajaran Remidial dan Pengayaan
   Contoh: meliputi struktur dan ciri kebahasaan teks cerpen
5. Pembelajaran Pengayaan
   Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pengayaan dalam bentuk penugasan untuk mempelajari soal-soal PAS